

PERSEPSI SISWA TENTANG GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

STUDENTS' PERCEPTIONS ON TEACHERS AND LEARNING INTEREST ON THE-MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES

Ahmadi

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Jl. HM.Yasin Limpo No.36 Romangpolong-Kabupaten Gowa
E-mail: Ahmadibasti@gmail.com.

Suharti

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Jl. HM.Yasin Limpo No.36 Romangpolong-Kabupaten Gowa
Email: harti@uin-alauddin.ac.id

Ulfiani Rahman

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Jl. HM.Yasin Limpo No.36 Romangpolong-Kabupaten Gowa
Email: ulfiani.rahman@uin-alauddin.ac.id

Naskah diterima tanggal 26 September 2017. Naskah direvisi 10 Oktober 2017. Naskah disetujui 30 Oktober 2017.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang guru matematika, minat belajar matematika, dan hasil belajar matematika siswa kelas X MIA MAN Wajo. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X MIAMAN Wajo yang berjumlah 84 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu populasi itu sendiri. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah skala persepsi siswa tentang guru dan skala minat belajar serta dokumentasi untuk hasil belajar matematika. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yaitu dengan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif menunjukkan persepsi siswa tentang guru matematika, minat belajar dan hasil belajar matematika masing-masing berada pada kategori sedang. Adapun hasil analisis statistik inferensial pada regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang guru terhadap hasil belajar matematika siswa dan terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang guru dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata kunci: perspsi siswa tentang guru, minat belajar, hasil belajar

Abstract

This study is aimed at finding out the influence of students' perception of the teachers and leaning interest on the mathematics learning outcomes in class X MIA MAN Wajo. This research is quantitative research with *ex post facto* type. The population is all the students of class X MIA MAN Wajo consists of 84 students. The sample of this research are the whole population. Data collected regarding the students' perception of the teachers scale and learning interest scale through documentation of the mathematics learning outcomes. The technique of analysis used is descriptive statistical and inferential statistical analysis with sample and multi linear regression. The descriptive analysis result indicates that the students' perceptions of mathematics teachers, interest learning mathematics, and the mathematics learning outcomes is in the category of medium. The result of inferential statistical analysis on simple liniear regression indicates that there is an influence of students' perception of teacher towards the students' mathematics learning outcomes and that there is influence of learning interest on the students' learning outcome in mathematics. The result of multiple linear regression indicate that the students' perceptions of teachers and interest in learning affect the students' mathematics learning outcomes.

Keywords: student's perceptions of teachers, interest in learning, outcome

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Wina Sanjaya, 2012: 2)." Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan adalah rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan formal dipandang memegang peranan yang sangat penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Para siswa sekolah menengah dituntut untuk menguasai pelajaran matematika yang hasilnya dapat dilihat dalam bentuk hasil belajar matematika yang tinggi karena disamping sebagai mata pelajaran dasar, juga sebagai sarana berfikir ilmiah yang sangat diperlukan siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya.

Sampai saat ini, pembelajaran matematika bagi siswa di sekolah merupakan mata pelajaran yang dipandang sulit sehingga kurang dinikmati dan dihindari oleh sebagian besar siswa. Masalah tersebut tidak bisa dipungkiri karena setiap tahunnya pengetahuan dan pemahaman tentang matematika siswa masih tergolong rendah.

Hasil survey TIMSS (*Trends in Mathematics and Science Study*) pada tahun 2015 menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa masih rendah. Hal ini dilihat dari posisi Indonesia yang berada pada posisi 36 dari 49 negara yang ikut tes. Selain itu, hasil PISA (*Programme for International*

Student Assessment) pada tahun 2015 khususnya kompetensi matematika, Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 72 negara yang berpartisipasi dalam tes dengan poin 386. Meskipun mengalami peningkatan dari tahun 2012 dengan poin 375 tetapi hasil tersebut tergolong rendah dibanding rerata OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*)(www.kemendikbud.go.id).

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 13/9/2016 terhadap guru matematika di MAN Wajo khususnya kelas X MIA bahwa hasil belajar matematika kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan hariannya, sebagian besar siswanya mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan.

Berpatokan pada hasil wawancara tersebut, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar pada siswa kelas X MIA MAN Wajo, yaitu karena adanya persepsi siswa tentang cara guru mengajar yang masih kurang baik. Berdasarkan observasi, beberapa siswa kurang aktif sewaktu kegiatan belajar mengajar. Pada umumnya siswa yang memiliki persepsi positif terhadap cara mengajar guru akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa akan memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran dan ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Jika siswa memiliki persepsi negatif terhadap cara mengajar guru, maka siswa kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru dan siswa tidak aktif dalam pembelajaran dan hal tersebut berdampak pada hasil belajarnya. Selain itu, sebagian besar siswa juga tidak suka belajar matematika karena menganggap matematika itu susah, terlalu banyak rumus yang digunakan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap guru matematikanya tidak baik serta minat belajar matematika siswa masih kurang sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh.

Uraian di atas memerlukan adanya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui: gambaran persepsi siswa tentang guru, minat belajar, dan hasil belajar matematika siswa kelas X MIA MAN Wajo; Pengaruh persepsi siswa tentang guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MIA MAN Wajo; Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MIA MAN Wajo; serta Pengaruh persepsi siswa tentang guru dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MIA MAN Wajo.

Tinjauan Pustaka

Hasil Belajar Matematika

Menurut Jihad dan Haris, hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu (Asep Jihad dan Abdul Haris; 2012: 14). Sedangkan Matematika menurut Kline dalam bukunya Mulyono Abdurrahman merupakan bahasa simbolis dan ciri utamanya adalah penggunaan cara bernalar deduktif, tetapi juga tidak melupakan cara bernalar induktif (Mulyono Abdurrahman; 2003: 38).

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah bentuk perubahan perilaku yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik tentang bahasa simbolis universal, pengetahuan perhitungan yang bersifat deduktif dan induktif dalam menentukan masalah yang dihadapi manusia setelah proses pembelajaran.

Persepsi Siswa tentang Guru

Persepsi dalam arti umum adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat respon bagaimana dan dengan apa seseorang akan bertindak. Persepsi seseorang merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengena tetapi individu sebagai satu kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus (Bimo Walgito; 2002: 87).

Pada proses belajar mengajar tidak terlepas dari adanya siswa dan guru. Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Dalam kegiatan tersebut siswa mengalami tindak mengajar dan merespon dengan tindak belajar.

Kegiatan penilaian belajar siswa merupakan kegiatan yang melekat pada guru yang profesional. Guru yang profesional menginginkan umpan balik (*Feedback*). Dari kegiatan pengajaran dan pembelajaran adalah prestasi atau hasil belajar siswa. UU No. 14 Tahun 2015 tentang guru dan dosen mengamanatkan bahwa "Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Herman Yosep Sunu Endrayanto dan Yustiana Wahyu Harumurti, 2014: 15).

Menurut Sitti Mania, peserta didik perlu memiliki sikap positif terhadap guru. Peserta

didik yang tidak memiliki sikap positif terhadap guru akan cenderung mengabaikan hal-hal yang diajarkan. Dengan demikian, peserta didik, yang memiliki sikap negatif terhadap guru/pengajar akan sukar menyerap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut (Sitti Mania, 2012: 134). Jadi siswa yang mempunyai persepsi yang tidak baik terhadap gurunya akan berakibat terhadap rendah hasil belajarnya.

Calhoun dan Acocella yang diterjemahkan oleh Satmoko, mengatakan bahwa persepsi yang kita kenal memiliki tiga dimensi, yaitu pengetahuan, pengharapan, dan evaluasi (Marhani Agestina, 2010: 9).

- Pengetahuan. Pengetahuan merupakan hal yang kita ketahui (atau kita anggap tahu) tentang pribadi lain-wujud lahiriah, perilaku, masa lalu, perasaan, motif dan sebagainya.
- Pengharapan. Pengharapan merupakan gagasan kita tentang seseorang akan menjadi apa dan mau melakukan apa, dipadukan dengan gagasan kita tentang seharusnya dia menjadi apa dan melakukan apa.
- Evaluasi. Evaluasi merupakan kesimpulan kita tentang seseorang, didasarkan pada bagaimana seseorang (menurut pengetahuan kita tentang mereka) memenuhi pengharapan kita tentang dia.

Minat Belajar

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah; 2003: 151). Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Djaali; 2013: 121).

Dari berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan yang tinggi atau ketertarikan bagi seseorang untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai terhadap suatu objek. Jadi minat belajar adalah kecenderungan yang tinggi atau ketertarikan bagi seseorang dalam belajar untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

Muhibbin Syah dalam bukunya mengemukakan bahwa minat seperti dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk

belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan (Muhibbin Syah; 2003: 151). Sama halnya dengan Marjani mengemukakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena apabila materi pelajaran tidak diminati oleh seorang anak, maka anak tersebut tidak akan belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Sebaliknya jika materi pelajaran sangat diminati dan digemari oleh anak maka materi tersebut akan lebih cepat dipahami dan akan tersimpan dalam memorinya dengan baik karena dengan minat yang dimilikinya akan dapat menambah kegiatan belajar (Marjani Alwi, 2012: 8).

Menurut Guilford dalam Karunia dan Ridwan, aspek-aspek minat belajar dapat diukur melalui perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian saat belajar dan keterlibatan saat belajar (Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara; 2015: 93-94).

Kerangka Pikir

Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan adalah masih rendahnya hasil pencapaian belajar matematika siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah menjalani kegiatan proses belajar mengajar. Di antara faktor yang berperan dalam menentukan hasil belajar matematika siswa yaitu persepsi siswa tentang guru (faktor ektern) dan minat belajar siswa (faktor intern).

Persepsi merupakan suatu proses menginterpretasi atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalaui alat indera manusia. Persepsi masing-masing siswa terhadap guru matematika tidaklah selalu sama. Hal ini dikarenakan karakter, cara berfikir dan latar belakang keluarga dan pengalaman masa lalu siswa berbeda-beda. Selain itu, kita mengetahui bahwa pelajaran matematika bersifat abstrak dan perlu kesabaran seorang guru matematika dalam mengajarkannya. Apabila siswa merasa bahwa sikap gurunya kurang menyenangkan, terlalu kasar, mudah marah, dan kurang menunjukkan perhatian kepada siswa, maka akan menimbulkan rasa malas dan bosan pada diri siswa dan berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas diasumsikan bahwa persepsi siswa tentang guru berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Selain persepsi siswa tentang guru, faktor minat belajar juga berperan dalam menentukan hasil belajar matematika siswa. Minat adalah ketertarikan, keinginan, dan kecenderungan untuk memperhatikan pembelajaran matematika.

Beberapa siswa beranggapan bahwa matematika itu sulit. Hal itu dikarenakan sifat dari matematika itu cenderung abstrak. Karena itu, banyak siswa tidak berminat untuk belajar matematika sehingga pada saat pembelajaran berlangsung, siswa acuh tak acuh dalam mempelajarinya sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak baik. Berdasarkan uraian di atas diasumsikan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas, persepsi siswa tentang guru dan minat belajar yang tinggi memungkinkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, sejalan dengan kerangka berfikir tersebut, dapat diduga bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang guru dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa

Hipotesis Penelitian

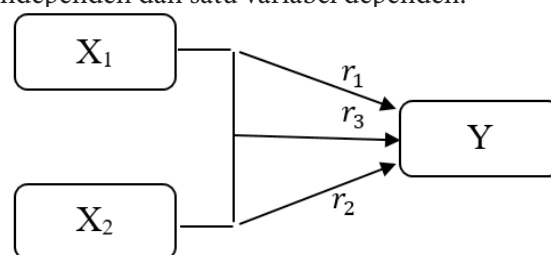
Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah

1. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang guru terhadap hasil belajar siswa kelas X MIA MAN Wajo.
2. Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X MIA MAN Wajo.
3. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X MIA MAN Wajo.

METODE PENELITIAN

Pendekatan, Jenis dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma ganda, dimana dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen.



Gambar 1: Paradima Ganda

Keterangan:

X_1 : Persepsi siswa tentang guru

X_2 : Minat Belajar

Y : Hasil Belajar

r_1 : Pengaruh X_1 terhadap Y

r_2 : Pengaruh X_2 terhadap Y

r_3 : Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA MAN Wajo Kab. Wajo yang terbagi dalam 4 kelas yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4 dengan jumlah keseluruhan 84 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto, apabila populasi dalam penelitian subjeknya kurang dari 100 penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan uraian di atas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu populasi itu sendiri (Suharsimi Arikunto; 2002: 109).

Defenisi Operasional Variabel

Pesepsi siswa tentang guru

Persepsi siswa tentang guru yang dimaksud dapat dilihat dari pendapat siswa mengenai guru matematika. Variabel ini diukur dari seberapa baik pendapat siswa mengenai guru matematika. Aspek untuk menentukan seberapa baik persepsi siswa terhadap guru meliputi pengetahuan, pengharapan dan penilaian.

Minat belajar

Minat belajar yang dimaksud adalah keinginan peserta didik untuk mengikuti pelajaran matematika. Minat belajar peserta didik akan diukur melalui empat aspek yaitu perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, perhatian saat belajar, dan keterlibatan dalam belajar dalam pembelajaran.

Hasil belajar

Hasil belajar matematika yang dimaksud peneliti adalah nilai hasil ulangan harian siswa kelas X MIA MAN WAJO tahun ajaran 2016/2017 dengan materi eksponen dan logaritma yang dibuat oleh guru matematikanya sendiri.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket bentuk skala untuk persepsi siswa tentang guru dan minat belajar. Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* yang berskala positif dan negatif.

Sedangkan untuk hasil belajar menggunakan instrument tes ulangan harian matematika siswa kelas X MIA MAN Wajo dengan materi eksponen dan logaritma yang di buat oleh gurunya sendiri..

Validitas dan Reliabilitas

Validitas artinya sejauh mana ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi

ukurannya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Untuk menentukan validitas item digunakan rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan SPSS.20 diperoleh hasil validitas sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai terendah	Nilai tertinggi
Persepsi Siswa tentang Guru	-0,128	0,526
Minat Belajar	-0,081	0,627

Pada variabel persepsi siswa tentang guru dengan jumlah item 35 yaitu 24 item yang valid dan 11 item yang tidak valid. Sedangkan untuk minat belajar dengan jumlah item 24 yaitu 21 item yang valid dan 3 item tidak valid.

Reliabilitas adalah sejumlah hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan rumus alpha. Berdasarkan SPSS.20 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2: Reliability Statistic

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Persepsi Siswa tentang Guru	0,779	24
Minat Belajar	0,823	21

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dibagi menjadi dua yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Teknik analisis deskriptif meliputi tabel distribusi frekuensi, rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians dan membuat tabel kategori. Sedangkan analisis inferensial menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda tetapi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas semua menggunakan bantuan program SPSS 20.0. Jika data memenuhi semua uji asumsi klasik baru dilanjutkan dengan uji regresi untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang guru dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

PEMBAHASAN

Gambaran Persepsi Siswa tentang Guru Matematika Kelas X MIA MAN Wajo

Berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif data persepsi siswa tentang guru matematika kelas X MIA MAN Wajo Kabupaten Wajo.

Tabel 3: *Descriptive Statistic*
Persepsi Siswa tentang Guru Matematika Siswa
Kelas X MIA MA Wajo

Statistik	Skor Statistik
Sampel	84
Skor terendah	62
Skor tertinggi	88
Rata-rata	73,19
Standar Deviasi	5,117

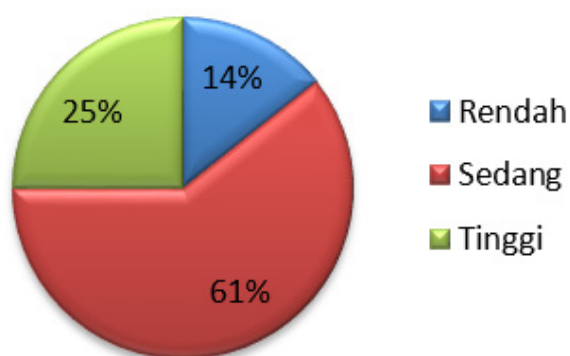
Dari tabel di atas, selanjutnya menyusun tabel kategori data persepsi siswa tentang guru matematika kelas X MIA MAN Wajo Kabupaten Wajo dan akan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4: Kategori Data Persepsi Siswa tentang Guru Matematika Kelas X MIA MAN Wajo Kabupaten Wajo

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Ket.
$x < (\mu - 1,0\sigma)$	$x < 68,10$	12	14 %	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$	$68,10 \leq x < 78,31$	51	61 %	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq x$	$78,31 \leq x$	21	25 %	Tinggi
Total		84	100 %	

Berikut ini penyajian kategori persepsi siswa tentang guru matematika dalam bentuk diagram lingkaran

Presentase Persepsi Siswa Tentang Guru



Gambar 2: Diagram Lingkaran Kategori Persepsi Siswa tentang Guru Matematika Kelas X MIA MAN Wajo Kabupaten Wajo

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa skor persepsi siswa tentang guru pada seluruh subjek penelitian ini termasuk kategori sedang dengan presentase 61%.

Gambaran Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MIA MAN Wajo.

Berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif data minat belajar matematika siswa kelas X MIA MAN Wajo Kabupaten Wajo.

Tabel 5: *Descriptive Statistic*
Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MIA MA Wajo

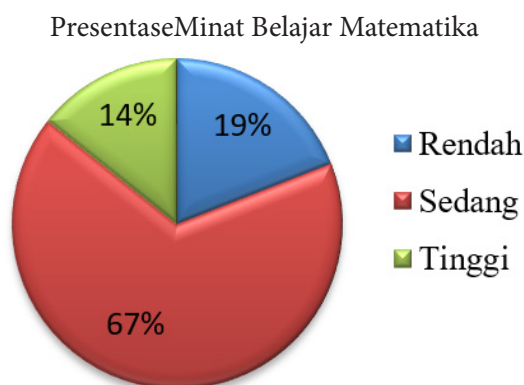
Statistik	Skor Statistik
Sampel	84
Skor terendah	37
Skor tertinggi	75
Rata-rata	62,35
Standar Deviasi	7,76

Dari tabel di atas, selanjutnya menyusun tabel kategori data minat belajar matematika kelas X MIA MAN Wajo Kabupaten Wajo dan akan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 6: Kategori Data Minat Belajar Matematika Kelas X MIA MAN Wajo

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Ket.
$x < (\mu - 1,0\sigma)$	$x < 54,59$	16	19%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$	$54,59 \leq x < 70,11$	56	67%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq x$	$70,11 \leq x$	12	14%	Tinggi
Total		84	100%	

Berikut ini penyajian kategori minat belajar matematika dalam bentuk diagram lingkaran



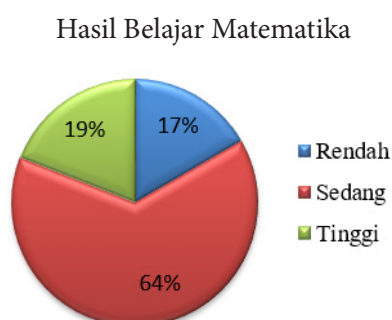
Gambar 3: Diagram Lingkaran Kategori Minat Belajar Matematika Kelas X MIA MAN Wajo Kabupaten Wajo

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat disimpulkan bahwa skor memiliki minat belajar matematika pada seluruh subjek penelitian ini termasuk kategori sedang dengan presentase 67%.

Tabel 8: Kategori Hasil Belajar Matematika Kelas X MIA MAN Wajo Kabupaten Wajo

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Ket.
$x < (\mu - 1,0\sigma)$	$x < 33,60$	14	17 %	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$	$33,60 \leq x < 83,80$	54	64 %	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq x$	$83,80 \leq x$	16	19 %	Tinggi
Total		84	100 %	

Berikut ini penyajian kategori hasil belajar matematika dalam bentuk diagram lingkaran.



Gambar 4: Diagram Lingkaran Kategori Minat Belajar Matematika Kelas X MIA MAN Wajo Kabupaten Wajo

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat disimpulkan bahwa skor memiliki hasil belajar matematika pada seluruh subjek penelitian ini termasuk kategori sedang dengan presentase 64%.

Gambaran Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIA MAN Wajo Kabupaten Wajo

Berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif data hasil belajar matematika siswa kelas X MIA MAN Wajo Kabupaten Wajo.

Tabel 7: *Descriptive Statistic*
Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIA MAN Wajo Kabupaten Wajo

Statistik	Skor Statistik
Sampel	84
Skor terendah	10
Skor tertinggi	100
Rata-rata	58,45
Standar Deviasi	24,85

Dari tabel di atas, selanjutnya menyusun tabel kategori data minat belajar matematika kelas X MIA MAN Wajo Kabupaten Wajo dan akan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Uji Asumsi Klasik Uji normalitas

Tabel 9: Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Guru (X1)	0,553	Normal
Minat Belajar (X2)	0,355	Normal
Hasil Belajar Matematika (Y)	0,638	Normal

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 20.0 di atas maka disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal karena nilai sig. lebih besar dari α atau (sig. > 0,05).

Uji linearitas

Tabel 10: Uji Linearitas Persepsi Siswa tentang Guru dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika dengan SPSS 20.0.

Korelasi	F	Sig.	Keterangan
X_1Y	0,914	0,568	Linear
X_2Y	0,990	0,499	Linear

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji linearitas persepsi siswa tentang guru terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh hasil sig 0,568 > α (0,05) dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh hasil sig 0,499 > α (0,05) berarti data persepsi siswa tentang guru dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika adalah linear.

Uji multikolinearitas

Tabel 11: Uji Multikolinieritas Data Hasil Penelitian

Variabel	Tolerance	VIF
Pengaruh Persepsi Siswa tentang Guru (X_1)	0,957	1,045
Minat Belajar (X_2)	0,957	1,045

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel in memiliki nilai VIF disekitar angka 1 yaitu 1,045 dan *tolerance* mendekati angka 1 yaitu 0,957 yang menunjukkan bahwa dalam model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

Analisis regresi linear sederhana

Tabel 12: Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linier Sederhana

Model	R ²	Sig. F Change
X_1Y	0,095	0,004

Berdasarkan tabel di atas, angka R² (*R Square*) sebesar 0,095 atau (9,5%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan persepsi siswa tentang guru terhadap hasil belajar matematika sebesar 9,5% sedangkan nilai sig. < 0,05 (0,004 < 0,05), maka H₀ ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang guru terhadap hasil belajar matematika.

Tabel 13: Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linier Sederhana

Model	R ²	Sig. F Change
X_2Y	0,242	0,0001

Berdasarkan tabel diperoleh angka R² (*R Square*) sebesar 0,242 atau (24,2%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 24,2% sedangkan nilai signifikansi < 0,05 (0,0001 < 0,05), maka H₀ ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 14 Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	R ²	F	Sig. F Change
X_1X_2Y	0,287	16,268	0,0001

Berdasarkan tabel diperoleh angka R² (*R Square*) sebesar 0,287 atau (28,7%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan persepsi siswa tentang guru dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 28,7% sedangkan nilai Fhitung > Ftabel (16,268 > 3,960) atau sig. < 0,05 (0,0001 < 0,05), maka H₀ ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang guru dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

Pengaruh Persepsi Siswa tentang Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIA MAN Wajo

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang guru terhadap hasil belajar matematikadengan nilai sig. < 0,050 (0,004 < 0,050) maka H₀ ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektifnya sebesar 0,095 (9,5%) sedangkan sisanya sebesar 90,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Di antara faktor yang mempengaruhi adalah situasi dan kondisi yang merupakan salah satu penyebab rendahnya pengaruh persepsi siswa tentang guru terhadap hasil belajar matematika. Pada saat penelitian sebagian siswa terburu-buru mengisi angket karena mereka ingin keluar istirahat sehingga hasilnya tidak maksimal. Selain itu, siswa juga agak canggung mengisi angket sesuai kenyataan karena mereka takut diketahui oleh guru yang di nilai meskipun peneliti sudah menjelaskan pada saat penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Latif Sahidin dan Dini Jamil yang menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang cara guru mengajar

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Demikian pula penelitian Arga Lacopa Arisana dan Ismani yang menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kualitas mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012. Selanjutnya Penelitian Etuk dkk. menunjukkan bahwa cara siswa memandang pengetahuan matematika guru mereka memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap siswa terhadap matematika. Ketika persepsi siswa tentang karakteristik guru mereka rendah, sikap siswa terhadap matematika cenderung negatif.

Menurut Oemar Hamalik (2010: 38), guru memiliki banyak kombinasi sifat atau kualitas pribadi. Apa yang menarik dan efektif bagi seorang siswa mungkin menimbulkan respon yang negatif dari siswa yang lain. Dengan kata lain, para siswa memiliki respon yang berbeda-beda terhadap pola-pola perilaku guru yang sama. Guru yang efektif, mempunyai pengaruh yang kuat dan positif terhadap para siswa, sedangkan guru-guru lemah akan menimbulkan ketidaksenangan siswa terhadap sekolah dan belajar formal (Oemar Hamalik; 2010: h.35). Hal ini sesuai dengan pendapat Sitti Mania (2012: 134) bahwa peserta didik perlu memiliki sikap positif terhadap guru. Peserta didik yang tidak memiliki sikap positif terhadap guru akan cenderung mengabaikan hal-hal yang diajarkan. Dengan demikian, peserta didik yang memiliki sikap negatif terhadap guru/pengajar akan sukar menyerap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut (Sitti Mania; 2012: 134). Jadi siswa yang mempunyai persepsi yang tidak baik terhadap gurunya akan berakibat terhadap rendahnya hasil belajarnya.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIA MAN Wajo

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika dengan nilai sig. < 0,050 (0,0001 < 0,050 maka H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektifnya sebesar 0,242 (24,2%) sedangkan sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Faktor situasi pada saat penelitian ikut mempengaruhi rendahnya sumbangan presentase minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Pada saat penelitian, sebagian siswa mengisi jawaban angket minat belajar sama seperti

jawaban temannya. Sebagian siswa tidak mengisi angket sesuai kenyataan yang dialami.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya di antaranya penelitian Aminah Ekawati, Indah Lestari, Jose Luis Abrantes dkk, Yu-Je Lee dan Kpolovie dkk. yang masing-masing menunjukkan bahwa minat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika

Menurut Muhibbin Syah (2003: 151), minat seperti dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Guru dalam kaitan ini berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya (Muhibbin Syah; 2003: 151). Sama halnya dengan Marjani (2012: h.8) mengatakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Apabila materi pelajaran tidak diminati oleh seorang anak, maka anak tersebut tidak akan belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Sebaliknya jika materi pelajaran sangat diminati dan digemari oleh anak maka materi tersebut akan lebih cepat dipahami dan akan tersimpan dalam memorinya dengan baik karena dengan minat yang dimilikinya akan dapat menambah kegiatan belajar (Marjani Alwi; 2012: h.8). Hal tersebut berlaku pada mata pelajaran matematika. Kebanyakan siswa menganggap bahwa matematika susah, tidak ada minat mereka untuk belajar matematika. Oleh karenanya seorang guru harus berusaha membangkitkan minat siswa untuk belajar matematika karena minat belajar mempunyai pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Pengaruh Persepsi Siswa tentang Guru dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIA MAN Wajo

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang guru dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika dengan nilai sig. < 0,050 (0,0001 < 0,050) maka H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektifnya sebesar 0,287 (28,7%) sedangkan sisanya sebesar 71,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh Intan Indiaty dkk. yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif persepsi siswa kepada guru matematika dan minat belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika.

Demikian pula penelitian Latif Sahidin dan Dini Jamil menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan persepsi siswa tentang cara guru mengajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor guru. Pengaruh guru dalam proses pembelajaran memegang peranan penting bagi tumbuh kembang anak. Makanya sangat penting bagi seorang guru untuk menunjukkan keteladanannya, baik dari segi perilaku, sikap, pengetahuan, perasaan dan pemikirannya. Sifat-sifat atau karakteristik guru-guru yang disenangi oleh para siswa adalah guru-guru yang demokratis, suka bekejasama (koperatif), baik hati, sabar, adil, konsisten, bersifat terbuka, suka menolong dan ramah tamah, suka humor, memiliki bermacam ragam minat, menguasai bahan pelajaran, fleksibel, dan menaruh minat yang baik terhadap siswa (Oemar Hamalik; 2010: 39-40). Dengan itu, akan terjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru. Hubungan antara guru dan siswa bisa berjalan baik apabila persepsi siswa terhadap gurunya juga baik.

Selain itu, salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu minat belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Begitulah yang terjadi pada siswa terhadap mata pelajaran matematika. Siswa selalu menganggap bahwa matematika itu susah sehingga mengurangi daya tarik untuk belajar matematika.

Kedua faktor di atas merupakan faktor yang harus diketahui oleh seorang guru dalam melakukan atau melaksanakan proses belajar mengajar dalam mengantarkan siswa mudah memahami materi dari guru dan menambah daya tarik siswa untuk belajar matematika. Berdasarkan hal tersebut akan mengantarkan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Secara umum gambaran persepsi siswa tentang

guru matematika kelas X MIA MAN Wajo berada pada kategori sedang dengan presentase 61%, minat belajar matematika siswa kelas X MIA MAN berada pada kategori sedang dengan presentase 67% dan hasil belajar matematika kelas X MIA MAN Wajo berada pada kategori sedang dengan presentase 64%. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang guruterhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MIA MAN Wajo.

Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MIA MAN Wajo. Persepsi siswa tentang guru dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MIA MAN Wajo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tulisan sederhana ini lahir dari hasil penelitian yang merupakan salah satu syarat selesainya kuliah di perguruan tinggi, sehingga penulis menghaturkan terima kasih kepada pembimbing dan rekan-rekan yang telah membantu proses penyelesaiannya, walaupun masih banyak kekurangan di dalamnya. Terima kasih juga kepada pimpinan redaksi dan tim redaksi jurnal Al Qalam yang telah memfasilitasi terbitnya naskah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Cet II; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abrantes, Jose Luis dkk. 2007. "Pedagogical affect, Student Interest, and Learning Performance", *Journal* 60, No.4.
- Agestina, Marhani. 2010. "Kajian Tentang Persepsi Siswa terhadap Guru Matematika dan Pengaruhnya pada Minat Belajar Matematika Siswa SMA". Skripsi (Yogyakarta: Fak. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNJ).
- Alwi, Marjani. 2012. *Mengapa Anak Malas Belajar*. Makassar: Alauddin University Presss.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawati, Aminah. 2014. "Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII SMPN 13 Banjarmasin", *Jurnal* 9, No.2.
- Etuk, dkk. 2013. "Students' Perception of Teachers' Characteristics and Their Attitude towards Mathematics in Oron Education Zone" *Journal* 06, No.2.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2013. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.

- Hamalik, Oemar. 2010. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hasan, M.Iqbal. 2012. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2(Satistik Inferensif)*. Cet VII; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indah Lestari. 2014. "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika". Jurnal 3, No.2.
- Intan Indiaty dkk. 2011. "Pengaruh Persepsi Siswa Kepada Guru Matematika dan Minat Belajar Matematika Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Himpunan pada Siswa Kelas VII Semester II SMP Negeri 1 Purwodadi Kab. Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011", Jurnal 02.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Cet. 1; Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kpolovie dkk. 2014. "Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School", Journal 01, No.2.
- Lacopra, Arga, dkk. 2012. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012", Jurnal 10 No.2.
- Lestari, Karunia Eka dan Yudhanegara, Mokhammad Ridwan, 2015. "Penelitian Pendidikan Matematika". Cet I; Bandung: Refika Aditama.
- Mania, Sitti. 2012. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*. Makassar: Alauddin University Press.
- Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sahidin, Latif dan Jamil, Dini. 2013. "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", Jurnal 04, No.2.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Yu-Je Lee dkk. 2011. "The influences of Interest in Learning and Learning Hours on Learning Outcomes of Vocational College Students in Taiwan: Using a Teacher's Instructional Aattitude as The Moderator", Journal03, No.3.
- <https://www.kemendikbud.go.id>. diakses 12 September 2017.